

Laporan Kinerja Bulanan Simas Saham Unggulan

Maret 2019

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis portofolio efek yang terdiri dari Efek Ekuitas dan Efek Bersifat Utang serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

80% - 98% dalam Efek Ekuitas.

2% - 20% dalam Instrumen Pasar Uang, Efek Hutang, EBA.

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham
Tanggal Peluncuran	18 Desember 2012
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 2.076,65
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 2.265,23
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	SINSAUN:IJ

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 200.000
Investasi selanjutnya	Rp 200.000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100.000
Biaya Pembelian	Maksimum 2%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.5%
Profil Risiko	Tinggi

Review

Di bulan Maret, IHSG mengalami kenaikan sebesar 0,39% dan ditutup di level 6468,76. Sentimen utama global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu terutama tentang The Fed mempertahankan suku bunga acuannya pada level 2,25-2,50% dan juga mengindikasikan kemungkinan tidak adanya kenaikan suku bunga pada tahun ini. The Fed menargetkan pertumbuhan ekonomi AS 2019 di level 2%. AS mencatatkan defisit neraca perdagangan Januari 2019 sebesar USD 51,1 bn (-15% MoM) dimana defisit perdagangan dengan Tiongkok berkurang USD 5,5 bn menjadi USD 33,2 bn. China mencatatkan PMI Februari 2019 sebesar 49,9. Pemerintah China menurunkan target pertumbuhan ekonomi tahun ini menjadi 6% dari sebelumnya 6,5%. Angka pertumbuhan ini berada di bawah level tahun 2018 yang sebesar 6,6%. ECB menurunkan estimasi pertumbuhan ekonomi zona Euro pada 2019 menjadi 1,1% dari proyeksi sebelumnya di level 1,7%. Kemudian, OECD menurunkan estimasi pertumbuhan ekonomi dunia pada 2019 sebesar 3,3% dari estimasi awal pada November 2018 sebesar 3,5%. Kesepakatan Brexit yang diajukan oleh PM Inggris mengalami penolakan oleh Parlemen Inggris. European Union (EU) memperpanjang deadline Brexit hinggal 12 April 2019. Sementara untuk sentimen domestik antara lain Indonesia mencatatkan PMI 50,1. Indonesia mengalami deflasi 0,08% MoM pada Februari 2019 dan inflasi tahunan sebesar 2,57% YoY. Suku bunga 7DRRR Bank Indonesia dipertahankan di level 6%. Neraca perdagangan Indonesia pada Februari 2019 mengalami surplus USD 0,33 miliar dengan nilai ekspor tercatat turun 11,33% dan impor turun 13,98%, membaik dari kondisi pada bulan sebelumnya yang tercatat defisit USD 1,06 miliar. Lembaga pemeringkat Fitch Ratings menegaskan peringkat sovereign credit rating Indonesia pada level BBB/outlook stabil (Investment Grade). Bank Indonesia mencatat, per Januari 2019 rata-rata tingkat bunga kredit perbankan naik sebanyak 8 bps dari bulan sebelumnya menjadi 10,88%. Pertumbuhan kredit perbankan bulan Januari 2019 tercatat sebesar 11,9% YoY. Sementara Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Januari 2019 tumbuh 5,1% YoY. Kementerian Keuangan mengusulkan rencana pelonggaran kebijakan industri otomotif pada aspek penghitungan PPnBM, reformulasi pengelompokan kendaraan penumpang, dan perluasan insentif untuk kendaraan beremisi rendah. Berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), penjualan semen di dalam negeri naik 1,6% yoy di bulan Februari 2019 menjadi 4,89 juta ton.

Ratings

MORNINGSTAR

Top Holdings

1	Bank BNI	Keuangan
2	Bank BRI	Keuangan
3	M Cash Integrasi	Perdagangan
4	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	Industri
5	Telekomunikasi Indonesia	Infrastruktur

Alokasi Asset

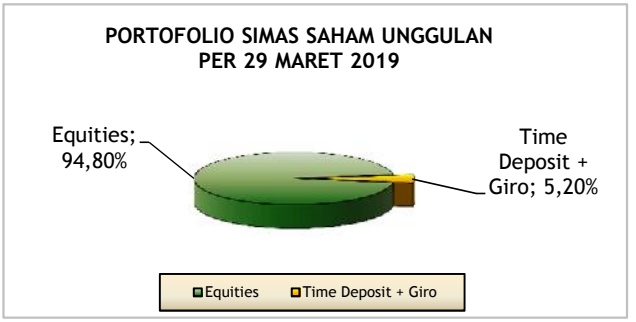

Grafik Kinerja

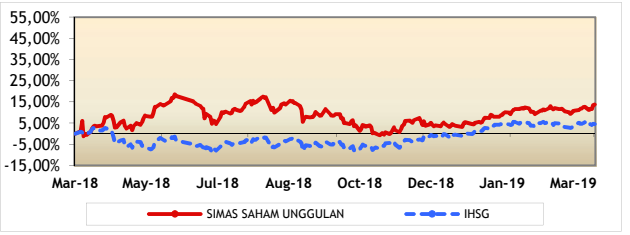

Outlook

Di bulan April, dimana akan dilaksanakan Pemilihan Umum Presiden dan juga Pemilihan Legislatif, IHSG berpotensi mengalami penguatan jika acara pesta demokrasi tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar. Seiring dengan hal tersebut, dovish tone The Fed dan juga data PMI China yang kembali di atas level 50 di bulan Maret dapat menjadi potensi sentimen positif bagi pasar. Investor akan menantikan data-data ekonomi baik global maupun domestik, terutama data-data AS dan China untuk mengetahui lebih lanjut efek perang dagang bagi kedua negara.

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 29 Maret 2019 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 22.255 triliun.

Return	Sejak Peluncuran	Mar-19	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
Simas Saham Unggulan	107,66%	2,13%	7,94%	4,22%	7,94%	13,80%	57,31%	71,72%
IHSG	50,39%	0,39%	4,43%	8,24%	4,43%	4,52%	33,50%	35,66%
LQ45	38,50%	1,29%	3,69%	7,70%	3,69%	1,33%	21,26%	27,46%
IRDS	109,33%	0,19%	1,43%	3,50%	1,43%	-1,52%	11,05%	12,03%

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Saham Unggulan yang berisikan data sampai dengan 29 Maret 2019

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

reksa dana